



► PENCAPAIAN WILAYAH

Jogja Dapat Predikat Kota Layak Anak

UMBULHARJO—Kota Jogja mendapat penghargaan Kota Layak Anak Kategori Utama dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Indonesia.

Sirojul Khafid
sirojul@harianjogja.com

Pencapaian ini meningkat dari tahun 2019 yang masih berada pada peringkat Nindya. Peringkat Utama merupakan pencapaian dengan skor 801-900.

Menurut Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Jogja, Edi Muhammad, ada beberapa klaster yang menjadi indikator penilaian.

Indikator itu adalah pemenuhan hak anak; pendidikan dan pengasuhan alternatif; kesejahteraan kesehatan; perlindungan khusus; hak sipil, serta lainnya. Selain itu, sinergi kelembagaan yang di dalamnya ada pemerintah dari segala tingkatan, masyarakat, media massa, dan pengusaha juga menjadi pertimbangan penilaian.

Konsep Kota Layak Anak merupakan

► Pencapaian Kota Jogja meningkat dari tahun 2019 yang masih berada pada peringkat Nindya.

► Peringkat Utama merupakan pencapaian dengan skor 801-900.

sistem yang mengupayakan anak mendapatkan haknya di mana pun berada. "Sebagai contoh pemenuhan hak anak di Kota Jogja belakangan, dengan mulai menggerakkan masjid ramah anak. Sudah ada lagi gereja yang sudah siap untuk berkomitmen atau kami *launching*, hanya formalitasnya saja yang belum bisa kami lakukan," kata Edi se usai menerima penghargaan secara daring di kompleks Balai Kota Jogja, Kamis (29/7).

Selain itu, penegak hukum juga harus memberikan pelayanan dengan memperhatikan pemenuhan hak anak. Apabila anak melakukan tindakan melanggar hukum dan harus masuk ke lembaga pemasyarakatan, maka hak pendidikan dan lainnya tetap perlu diberikan.

Atas capaian Kota Jogja ini, Edi

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah terlibat. Ia menyebut di Kota Jogja sinergi sudah berjalan baik, tinggal menekan kasus kekerasan anak agar menurun. Termasuk di masa pandemi, keluarga yang kena Covid-19, entah anak atau orang tua.

“Bagi orang tua yang terkena Covid-19, maka anaknya termasuk kategori terlanjar. Maka keluarga atau lingkungan perlu menerapkan konsep ramah anak bisa berjalan dengan baik,” kata Edi.

Ke depan Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja akan terus berusaha memperbaiki segala aspek. Harapannya tahun-tahun berikutnya bisa mencapai Kota Layak Anak peringkat teratas atau KLA.

Ruang Ide

Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah Kota Jogja, Hari Muryanto, mengapresiasi kepada Pemkot Jogja yang telah memberi ruang kepada anak-anak, termasuk dengan adanya Forum Anak tingkat Kota sampai kampung. Anak-anak juga mendapat ruang dalam memberikan ide yang spesifik terhadap pembangunan kota dan terlibat dalam Musyawaran Perencanaan

Pembangunan (Musrenbang). “Anak-anak di Kota Jogja harus terus dikawal dan didampingi karena ke depan merekalah yang akan menjadi pemimpin-pemimpin Kota Jogja,” kata Hari.

Dalam penghargaan Kabupaten/Kota Layak Anak ini ada lima peringkat. Dari yang terbawah sampai teratas yaitu Pratama, Madya, Nindya, Utama, dan KLA. Selain Jogja yang berada di Peringkat Utama, kota/kabupaten lain yaitu Denpasar, Surakarta, dan Surabaya. Ketiga daerah ini tahun 2019 juga menempati peringkat yang sama. Daerah lain di DIY yaitu Sleman masuk peringkat Nindya. Sedangkan Kulonprogo, Gunungkidul, dan Bantul masuk peringkat Madya. Sampai saat ini belum ada yang masuk di katerori KLA.

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Indonesia, I Gusti Ayu Bintang Darmawati mengucapkan selamat dan apresiasi pada seluruh penerima penghargaan, khususnya yang berada di Peringkat Utama. “Ini bukan hanya tujuan akhir, tapi penyemangat untuk semakin maju untuk memenuhi hak anak menuju Indonesia layak anak tahun 2030,” katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005